



# Wisata Jogja Sudah Pulih

## Malioboro Siap, Hotel Menggeliat

**JOGJA** - Jogjakarta bangkit. Abu vulkanis dari letusan Gunung Kelud tak lagi mengganggu aktivitas di Jogjakarta. Salah satunya adalah sektor pariwisata.

Usai hujan abu vulkanis Jumat (14/2), pariwisata di Jogjakarta sempat lesu. Kini dunia pariwisata yang termasuk urat nadi perekonomian Jogjakarta mulai pulih.

Wisatawan lokal maupun mancanegara kembali berdatangan. Mereka mengunjungi berbagai objek wisata. Tingkat hunian hotel juga sudah menuju normal. Kamar-kamar yang tersedia di hotel-hotel banyak yang terisi

► Baca Wisata... Hal 11



**Sebenarnya tidak terlalu terpengaruh. Saat hujan abu Kelud itu pun sudah ada rombongan yang tetap mengunjungi Malioboro."**

**Syarif Teguh**

Kepala UPT Malioboro

## WISATA...

Sambungan dari hal 1

Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Eryono Pranowo mengakui tingkat hunian hotel sudah kembali normal. Ini terjadi sejak pembukaan kembali Bandara Internasional Adisutjipto Rabu (19/2). Sebelumnya bandara itu sempat tutup lima hari.

"Sebelumnya memang banyak yang memilih untuk *cancel booking* kamar. Ini karena mereka untuk ke Jogja juga sulit. Tidak ada penerbangan ke sini," tambah Deddy kemarin (25/2).

Ia menegaskan, kondisi tersebut sempat merugikan pelaku ekonomi pariwisata. Tapi, hal tersebut tak berlangsung lama.

Usai pembukaan bandara dan

pembersihan abu vulkanis di berbagai lokasi kondisi kembali normal.

"Akhirnya mereka yang *cancel* itu kembali memesan dengan waktu yang berbeda. Ini berkat dari hujan," kelakar lelaki yang juga menjabat ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) ini.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan, kawasan Malioboro sangat siap untuk dikunjungi wisatawan. Ikon utama pariwisata di Kota Jogja tersebut sudah menggeliat lagi sejak pekan lalu. "Sebenarnya tidak terlalu terpengaruh. Saat hujan abu Kelud itu pun sudah ada rombongan yang tetap mengunjungi Malioboro," terangnya.

Pejabat setingkat lurah ini mengatakan, kondisi Malioboro



Deddy Eryono Pranowo

mulai pulih sejak Selasa (18/2). Setelah itu, hampir semua aktivitas di Malioboro seperti sebelum hujan abu.

"Kerja bakti semua pihak dan hujan mempercepat pemulihan abu Kelud," tambahnya.

Dari catatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparsenibud) Kota Jogja, sejak pembukaan kembali Bandara Adisutjipto jumlah wisatawan yang datang ke Jogjakarta menunjukkan grafik

meningkat. Ini mengingat bandara menjadi satu pintu masuk wisatawan. "Kalau angka hunian hotel baru 20 sampai 50 persen ini wajar. Karena sekarang merupakan *low session* kunjungan ke Jogja. Tapi, nanti kalau sudah memasuki *peak session* pasti akan penuh," tambah Kepala Disparsenibud Kota Jogja Eko Suryo Maharso.

Menurut Eko, abu vulkanis dari erupsi Gunung Kelud yang menyelimuti Kota Jogja pada pekan memang memberikan dampak cukup signifikan terhadap penurunan kunjungan wisatawan. Penurunannya hingga sekitar 60 persen.

"Tapi untungnya masyarakat bisa cepat untuk kembali semangat membersihkan abu Kelud. Jadi, pariwisata bisa cepat pulih," ujarnya. (eri/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005